

BAB III

PEMBAHASAN

A. Proses Terbentuknya Kabupaten OKU Timur

Kabupaten OKU Timur merupakan kabupaten baru hasil pemekaran dari kabupaten OKU yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten Ogan Ilir, dan kabupaten OKU Selatan pada tanggal 18 Desember 2003. Tanggal 17 Januari 2004 merupakan hari jadi kabupaten OKU Timur. Kabupaten OKU Timur dibentuk berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Mempersingkat rentang kendali (span of control) pemerintah, sehingga asas efektifitas dan efisiensi pelaksanaan bidang pemerintahan dapat terwujud.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kemampuan daerah melalui eksploitasi Sumber Daya Alam yang ada di daerah tersebut secara optimal, guna kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan.
4. Meningkatkan fungsi pengawasan yang efektif terhadap sistem Hankam wilayah sebagai bagian integral dari sistem Hankamnas.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, maka pada tanggal 15 Agustus 2001 dibentuk panitia pembantu persiapan pembentukan kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (PPP-KOT) yang diketuai oleh H.A Rasyid Yusuf dan kawan-kawan. Panitia pembantu ini kemudian pada tanggal 6 Juli 2002 ditingkatkan menjadi panitia persiapan pembentukan kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, diketuai oleh Drs. Syahrir Oesman yang tugasnya antara lain mempersiapkan sarana dan prasarana, seperti lahan perkantoran dan lain-lain.

Rencana pembentukan Kabupaten OKU Timur sudah dipikirkan dari jauh-jauh hari. Semua elemen masyarakat di OKU Timur sangat mendukung pemisahan diri dari Kabupaten OKU. Keinginan tersebut sangat kuat karena OKU Timur sangat kaya akan sumber daya alam yang tentu dibutuhkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁷

Rencana pemekaran kabupaten OKU menjadi 3 (tiga) kabupaten didukung oleh tokoh masyarakat, partai politik dan seluruh elemen masyarakat kabupaten OKU. Menyikapi hal itu, pada tanggal 25 Mei 2000, pemerintah kabupaten OKU mengusulkan rencana pemekaran kabupaten OKU kepada DPRD kabupaten OKU. Selanjutnya DPRD kabupaten OKU merespon dengan mengeluarkan surat keputusan DPRD kabupaten OKU Nomor 33 Tahun 2000, tanggal 13 Juli 2000 yang isinya menyetujui rencana pemekaran wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Melalui surat keputusan bupati Ogan Komering Ulu Nomor 125/10.A/SK/2001, dibentuk tim penyusunan rencana

¹⁷ Wawancara dengan ketua panitia persiapan pembentukan Kabupaten OKU Timur, Bpk. Syahrir Oesman tanggal 1 Juli 2009

pemekaran kabupaten OKU, dan melalui surat keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 670/SK/W/2001 tanggal 13 Februari 2001, dibentuk tim peneliti rencana penetapan kabupaten dan kota administratif menjadi Kotamadya dalam propinsi Sumatera Selatan.

Dalam kurun waktu 2 (dua) tahun rencana pemekaran kabupaten Ogan Komering Ulu belum menunjukkan kepastian, sehingga seluruh elemen masyarakat mengambil sikap melakukan aksi damai di lapangan A. Yani Baturaja. Aksi damai ini ternyata memberi dampak yang positif, yaitu diperolehnya dukungan DPRD Provinsi Sumatera Selatan melalui surat keputusan DPRD Provinsi Sumatera Selatan nomor 10 tahun 2002 tanggal 23 Agustus 2002 yang isinya memberikan persetujuan terhadap rencana pemekaran kabupaten OKU menjadi 3 (tiga) kabupaten. Pada tanggal 19-21 Juli 2002, DPR-RI melalui komisi II beserta DPOD dan tim DDN melakukan kunjungan, survey, dan evaluasi di daerah rencana pemekaran.

Sebagai klimaks perjuangan PPP-KOT dan seluruh elemen masyarakat membuahkan hasil, yaitu dengan terbentuknya kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melalui ditetapkannya Undang-undang Nomor 37 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang pembentukan kabupaten OKU Timur, OKU Selatan, dan Ogan Ilir di provinsi Sumatera Selatan. Tanggal 17 Januari 2004 Gubernur Sumatera Selatan melantik pejabat bupati Ogan Komering Ulu Timur yang menjadi tonggak sejarah dan momentum dimulainya pelaksanaan roda pemerintahan kabupaten OKU Timur, sehingga pada tanggal ini ditetapkan menjadi hari jadi kabupaten OKU Timur.

Visi Kabupaten OKU Timur :

Terwujudnya Kabupaten OKU Timur yang unggul dan berdaya saing global berbasis pada pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam.

Misi Kabupaten OKU Timur :

- Mewujudkan Kabupaten OKU Timur yang aman, damai dan tenteram melalui peran aktif masyarakat serta tersedianya sarana dan prasarana keamanan.
- Meningkatnya iman, taqwa, rasa percaya dan harmonis antar umat beragama serta terjalinnya jaringan kerjasama lintas budaya.
- Menyediakan dan menata sarana dan prasarana lembaga pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.
- Meningkatnya profesionalisme aparatur dan terlaksananya akuntabilitas yang didukung pengawasan serta meningkatnya pengelolaan pembinaan dan pengawasan keuangan daerah.
- Memacu perkembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi untuk mendorong percepatan pertumbuhan dengan pembangunan infrastruktur.
- Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas, peningkatan kualitas tenaga kerja dan peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, lingkungan hidup serta perlindungan dan kesejahteraan sosial.

- Menumbuhkembangkan agribisnis/agroindustri menggunakan IPTEKDA untuk meningkatkan nilai tambah produk serta memperkuat lembaga ekonomi masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi serta mengembangkan daya tarik wisata untuk mendukung perekonomian daerah.

- Meningkatkan produktivitas sektor pertanian dalam mendukung Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan.

- Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam dalam mendukung program Sumatera Selatan sebagai Lumbung Energi Nasional

B. Dampak Pemekaran

1. Dampak Bidang Ekonomi

Diukur dengan indikator :

a. Naiknya Pendapatan Per Kapita

Tidak diragukan lagi bahwa kabupaten OKU Timur merupakan kabupaten yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini tentu saja mempunyai pengaruh yang besar terhadap bidang ekonomi. Kecuali masalah pengangguran, yang memang sudah menjadi masalah klasik di Indonesia, indikator-indikator di bidang ekonomi kabupaten OKU Timur selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tentu saja hal tersebut harus bisa secara konsisten untuk dipertahankan.¹⁸

i. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten OKU Timur menurut harga berlaku selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor ekonomi terlihat bahwa pada tahun 2008, sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan (*leading sector*) dalam pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten OKU Timur dengan kontribusi sebesar 50,84 persen.

¹⁸ Wawancara dengan kepala Bappeda Kabupaten OKU Timur, Bpk. Salman Kusuma Darma tanggal 2 Juli 2009

Adapun tiga sektor utama penyumbang PDRB Kabupaten OKU Timur terbesar adalah Sektor Pertanian (50,84 persen), disusul Sektor Perdagangan, Hotel dan restoran (14,74 persen) dan Sektor Jasa-jasa (11,60 persen).

Tabel 3.1.

Produk Domestik Regional Bruto OKU Timur menurut lapangan usaha dan Distribusi Prosentase Atas Dasar Harga Berlaku (dalam juta rupiah)

No.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008
1.	Pertanian	1.190.354 (52,49%)	1.352.205 (51,74%)	1.568.480 (51,21%)	1.845.223 (50,58%)
2.	Pertambangan dan Penggalian	6.099 (3,05%)	75.067 (2,87%)	81.853 (2,67%)	90.261 (2,49%)
3.	Industri	172.878 (7,65%)	195.437 (7,48%)	221.542 (7,23%)	252.777 (6,96%)
4.	Listrik, Gas dan Air Minum	3.818 (0,17%)	4.015 (0,15%)	4.243 (0,14%)	4.498 (0,12%)
5.	Bangunan/Konstruksi	163.064 (7,19%)	192.417 (7,36%)	232.151 (7,58%)	283.990 (7,82%)
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	283.761 (12,51%)	345.057 (13,20%)	429.232 (14,01%)	534.855 (14,74%)
7.	Angkutan dan Komunikasi	39.258 (1,73%)	51.260 (1,96%)	62.916 (2,05%)	76.056 (2,10%)
8.	Keuangan dan Jasa Persewaan	83.226 (3,67%)	94.026 (3,60%)	106.446 (3,48%)	120.840 (3,33%)
9.	Jasa-jasa	262.243 (11,56%)	303.724 (11,62%)	356.245 (11,63%)	421.182 (11,60%)
	PDRB	2.267.701	2.613.209	3.063.108	3.629.682

Sumber : Bappeda Kabupaten OKU Timur.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten OKU Timur atas dasar harga konstan cenderung meningkat secara konstan dari tahun ke tahun. Hal ini menandai bahwa kondisi perekonomian di daerah ini cukup kondusif dan bergairah. Pada tahun 2008, PDRB Kabupaten OKU Timur atas dasar harga

konstan senilai Rp. 2.001.672 juta, meningkat dari tahun 2007 yang bernilai Rp. 1.875.941 juta. Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor (lapangan usaha) tampak bahwa pada tahun 2008 sektor pertanian merupakan sektor unggulan (*leading sector*) dalam pembentukan PDRB Kabupaten OKU Timur, kondisi ini tidak berbeda apabila perhitungan PDRB dilakukan atas dasar harga berlaku.

Adapun tiga sektor utama penyumbang PDRB Kabupaten OKU Timur atas harga konstan terbesar juga tidak berbeda dengan apabila dihitung atas dasar harga berlaku yaitu sebagai berikut, sektor pertanian sebesar 51,13 persen, disusul sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 16,49 persen dan sektor jasa-jasa sebesar 9,95 persen.

Tabel 3.2.

Produk Domestik Regional Bruto OKU Timur menurut lapangan usaha dan Distribusi Prosentase Atas Dasar Harga Konstan (dalam juta rupiah)

No.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008
1.	Pertanian	863.128 (51,80%)	910.584 (51,69%)	964.535 (51,42%)	1.023.356 (51,13%)
2.	Pertambangan dan Penggalian	48.484 (2,91%)	50.554 (2,87%)	52.733 (2,81%)	55.137 (2,75%)
3.	Industri	129.094 (7,75%)	136.264 (7,76%)	144.070 (7,68%)	152.341 (7,61%)
4.	Listrik, Gas dan Air Minum	1.869 (0,11%)	1.920 (0,11%)	1.986 (0,11%)	2.055 (0,10%)
5.	Bangunan/Konstruksi	119.382 (7,16%)	125.566 (7,13%)	133.753 (7,13%)	142.808 (7,13%)
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	254.460 (15,27%)	274.285 (15,57%)	300.736 (16,03%)	329.988 (16,49%)
7.	Angkutan dan Komunikasi	19.993 (1,20%)	21.293 (1,21%)	23.003 (1,23%)	25.044 (1,25%)
8.	Keuangan dan Jasa Persewaan	62.435 (3,75%)	65.209 (3,70%)	68.355 (3,64%)	71.720 (3,58%)
9.	Jasa-jasa	174.417 (10,04%)	175.888 (9,98%)	186.770 (9,96%)	199.233 (9,95%)
	PDRB	1.673.262	1.761.564	1.875.941	2.001.672

Sumber : Bappeda Kabupaten OKU Timur.

ii. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran dalam melihat kinerja ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan tersebut merupakan agregat dari pertumbuhan di setiap sektor ekonomi. Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila negatif menunjukkan terjadinya penurunan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Timur pada tahun 2008 sebesar 6,70 persen, meningkat jika dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2007 yang sebesar 6,49 persen.

Dilihat menurut lapangan usaha, sektor ekonomi di Kabupaten OKU timur mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2007. Tiga sektor yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah perdagangan, hotel dan restoran (9,37 persen), sektor angkutan dan komunikasi (8,87 persen) dan sektor jasa-jasa (6,67 persen).

Tabel 3.3.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten OKU Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan

No.	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008
1.	Pertanian	5,96	5,50	5,92	6,10
2.	Pertambangan dan Penggalian	4,16	4,27	4,31	4,56
3.	Industri	2,57	5,55	5,73	5,74
4.	Listrik, Gas dan Air Minum	2,69	2,72	3,44	3,47
5.	Bangunan/Konstruksi	3,22	2,18	6,52	6,77
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	7,67	7,79	9,64	9,73
7.	Angkutan dan Komunikasi	8,05	6,50	8,03	8,87
8.	Keuangan dan Jasa Persewaan	2,65	4,44	4,82	4,92
9.	Jasa-jasa	4,05	5,11	6,19	6,67
	PDRB	5,39	5,72	6,49	6,70

Sumber : OKU Timur dalam angka, 2008.

iii. Pendapatan Per Kapita

Indikator ekonomi makro lainnya yang bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah pendapatan per kapita penduduk. Secara umum besaran pendapatan per kapita didapat dari pembagian besaran PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun pada periode waktu tertentu. Sebagai indikator ekonomi makro, pendapatan per kapita suatu wilayah dapat memberi informasi awal mengenai tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan per kapita suatu wilayah, maka tingkat kesejahteraan penduduknya semakin tinggi.

Pendapatan per kapita penduduk Kabupaten OKU Timur mengalami peningkatan secara konstan dan stabil dari tahun ke tahun, baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun bila dihitung berdasarkan harga konstan. Pada tahun 2008 pendapatan per kapita penduduk Kabupaten OKU Timur sebesar Rp. 6.426.618 (atas dasar harga berlaku) atau sebesar Rp. 3.543.886 (atas dasar harga konstan).

Tabel 3.4.

Perkembangan Pendapatan Per Kapita di Kabupaten OKU Timur

TAHUN	Harga Berlaku (Rp)	Harga Konstan (Rp)
2005	4.110.746	3.020.353
2006	4.631.502	3.112.093
2007	5.423.119	3.321.284
2008	6.426.218	3.543.886

Sumber : OKU Timur dalam angka, 2008.

b. Turunnya Angka Penduduk Miskin

Kinerja pembangunan dapat dilihat dari keberhasilannya menciptakan kondisi masyarakat yang sejahtera. Untuk itu, indikator yang dapat dilihat adalah angka penduduk pra sejahtera yang ada di daerah tersebut. Makin rendah angka penduduk pra sejahtera, makin tinggi kesejahteraan masyarakat yang dicapai. Atas dasar hal tersebut, rasio jumlah penduduk pra sejahtera terhadap keseluruhan jumlah rumah tangga dijadikan sebagai salah satu indikator kinerja pembangunan di bidang ekonomi. Makin rendah rasio jumlah penduduk pra sejahtera menandakan makin naiknya kesejahteraan masyarakat Kabupaten OKU Timur.

Tabel 3.5.

Rasio Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Keseluruhan Rumah Tangga

Tahun	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera	Rasio
2005	139.402	80.873	0,58014232
2006	141.535	64.815	0,45794326
2007	149.655	55.334	0,36974374
2008	149.957	41.064	0,2738385

Sumber : Bappeda Kabupaten OKU timur.

Dilihat dari tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap tahun terjadi penurunan rasio penduduk pra sejahtera. Hal tersebut menandakan bahwa telah terjadi penurunan angka kemiskinan yang cukup signifikan. Jadi dapat dikatakan kinerja pembangunan bidang ekonomi salah satunya dapat dijalankan dengan baik.

c. Turunnya Angka Pengangguran

Penduduk usia kerja di Kabupaten OKU Timur setiap tahun semakin meningkat jumlahnya. Hal ini seiring dengan semakin berkurangnya penduduk usia muda dan bertambahnya penduduk usia tua di Kabupaten OKU Timur. Penduduk usia kerja tersebut terbagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Pengangguran selalu menjadi masalah klasik, itu terjadi di setiap daerah di Indonesia. Angka pengangguran di Kabupaten OKU Timur setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Tetapi, pemerintah OKU Timur tetap dan selalu berusaha untuk menekan angka pengangguran supaya tidak meningkat terlalu drastis.¹⁹

Data Sakernas tahun 2008 memperlihatkan bahwa 66,48 persen diantara penduduk usia kerja termasuk kategori angkatan kerja atau *economically active* yaitu mereka yang bekerja dan yang sementara tidak bekerja serta mereka yang tergolong sebagai penganggur terbuka. Jika dilihat dari perspektif gender, jumlah maupun proporsi angkatan kerja laki-laki selalu lebih besar dibandingkan dengan angkatan kerja perempuan. Pada Tahun 2008, sebanyak 84,74 persen laki-laki usia kerja termasuk kategori angkatan kerja, sementara perempuan hanya sebesar 45,99 persen. Fenomena ini disebabkan perempuan memilih untuk mengurus rumah tangga yang mencapai 43,92 persen.

¹⁹ Wawancara dengan kepala Bappeda Kabupaten OKU Timur, Bpk. Salman Kusuma Darma tanggal 2 Juli 2009

Semakin banyaknya penduduk yang bekerja tentu saja berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena kompensasi dari kegiatan bekerja adalah diterimanya upah/gaji yang bisa meningkatkan daya beli, baik berupa konsumsi barang maupun non barang. Peningkatan daya beli tersebut berdampak pada naiknya nilai indeks pembangunan manusia yang mengindikasikan semakin baiknya kualitas manusia di Kabupaten OKU Timur.

Ciri klasik negara-negara yang sedang berkembang adalah rendahnya tingkat pendidikan penduduk dan tingginya angka pengangguran. Masalah tersebut disebabkan karena lambannya transformasi tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder. Ukuran yang menggambarkan besaran penduduk yang telah bekerja dan yang sedang dalam proses mencari pekerjaan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Indikator tersebut cukup penting untuk menerangkan kecenderungan penduduk dalam melakukan kegiatan yang bersifat ekonomis. TPAK dihitung dengan cara membagi penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja terhadap total penduduk usia 15 tahun ke atas dikalikan 100 persen. Idealnya menurut ILO (*international labour organization*) yang dikatakan penduduk usia kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas, namun di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, fakta menunjukkan bahwa penduduk usia dibawah 15 tahun sudah banyak yang terlibat dalam pekerjaan.

Tabel 3.6.

Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten OKU Timur

Jenis Kelamin	2005	2006	2007	2008
Laki-laki	84,74	85,83	86,76	88,09
Perempuan	45,99	46,57	47,26	47,98
Total	65,36	66,20	67,01	68,03

Sumber : Bappeda Kabupaten OKU Timur.

Hal yang menarik untuk dicermati adalah kenyataan yang menunjukkan bahwa TPAK perempuan selalu lebih rendah dibandingkan dengan TPAK laki-laki, meskipun perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten OKU Timur relatif tidak signifikan. Kondisi ini dipengaruhi oleh banyaknya perempuan yang tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekonomis (hanya mengurus rumah tangga) dan masih melekatnya budaya bahwa laki-laki (suami) merupakan pencari nafkah utama dalam keluarga, sedangkan perempuan yang mengurus rumah tangga.

Kalau dilihat dari lapangan usaha atau sektor ekonominya, sesuai dengan karakteristik daerah kabupaten OKU Timur, maka sektor primer (khususnya sektor pertanian) masih cukup dominan menyerap tenaga kerja. Sektor kedua terbesar adalah sektor tersier yang meliputi sektor transportasi, komunikasi, lembaga keuangan dan jasa-jasa. Selain itu, penduduk kabupaten OKU Timur juga bekerja pada lapangan usaha sekunder terutama perdagangan.²⁰

²⁰ Wawancara dengan Bpk. Hermanto, pegawai Pemda Kabupaten OKU Timur, tanggal 2 Juli 2009

Sedangkan yang termasuk pengangguran terbuka adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang sedang membuat pekerjaan, mereka yang sudah malas mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapat pekerjaan dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dihitung dengan cara membagi penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran terhadap total penduduk usia 15 tahun ke atas dikalikan 100 persen.

Tabel 3.7.

Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten OKU Timur

Jenis Kelamin	2005	2006	2007	2008
Laki-laki	10,24	10,28	5,35	8,10
Perempuan	18,26	15,42	17,33	10,37
Total	14,25	12,85	11,34	9,23

Sumber : Bappeda Kabupaten OKU Timur.

Masih tingginya TPT harus mendapat perhatian yang lebih seksama dari pemerintah daerah agar bisa segera diantisipasi melalui kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan yang lebih strategis. Jika dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya, pola pengangguran di Kabupaten OKU Timur tidak mengalami perubahan, dimana pengangguran laki-laki jumlahnya cenderung lebih kecil daripada pengangguran perempuan.

2. Dampak Bidang Sosial

Diukur dengan indikator :

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk merupakan indikator yang *reliable* untuk mengukur kualitas sumber daya manusia suatu wilayah. Hanya dengan kualitas pendidikan yang baik maka proses pembangunan suatu daerah dapat dilaksanakan secara efektif dan berdaya guna. Dengan pendidikan seseorang dapat segera menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan berbagai perubahan.

Perbaikan taraf pendidikan penduduk merupakan suatu keharusan jika pemerintah ingin mempercepat akselerasi pembangunan di Kabupaten OKU Timur. Pembangunan sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan dan ditunjang oleh kesadaran pentingnya pendidikan kepada penduduk harus terus dilakukan oleh pemerintah kabupaten OKU Timur, baik dalam bentuk pemberian beasiswa bagi keluarga miskin dan kurang mampu maupun melalui penyediaan guru-guru yang berkualitas dengan jumlah cukup ke berbagai penjuru OKU Timur.²¹

i. Angka Melek Huruf

Kemampuan membaca dan menulis (*baca tulis*) merupakan kemampuan minimum yang dibutuhkan penduduk untuk dapat mencapai hidup sejahtera. Kemampuan *baca tulis* dapat membuat seseorang menyerap informasi dan

²¹ Wawancara dengan Ibu Ida Wati, pegawai BAPPEDA Kabupaten OKU Timur, tanggal 22 Juni 2009

pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas hidupnya. Kemampuan baca tulis tersebut dicerminkan oleh angka melek huruf yang dalam hal ini didefinisikan sebagai presentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca huruf. Kondisi sebaliknya dari kemampuan baca tulis adalah angka buta huruf yang diterjemahkan sebagai ketidakmampuan seseorang membaca informasi tertulis. Semakin tinggi angka buta huruf pada suatu wilayah menunjukkan kualitas sumber daya manusia daerah tersebut masih rendah.

Tabel 3.8.

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas di Kabupaten OKU Timur yang Buta Huruf

TAHUN	Angka Buta Huruf (%)
2005	5,58
2006	5,49
2007	5,43
2008	5,36

Sumber : Bappeda OKU Timur

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2008 sebesar 94,63 persen penduduk Kabupaten OKU Timur telah memiliki kemampuan baca tulis dan 5,36 persen lainnya masih buta huruf. Penduduk yang buta huruf tersebut diperkirakan merupakan penduduk dengan kelompok umur tua yang memang belum pernah mengikuti pendidikan formal, serta penduduk yang berada di pelosok yang jauh dari fasilitas pendidikan. Seperti mereka yang menetap di daerah talang yang jarak tempuh ke desa masih sangat jauh. Secara keseluruhan angka buta huruf penduduk di kabupaten OKU Timur mengikuti tren menurun. Rendahnya

persentase penduduk yang buta huruf mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia di OKU Timur cukup baik.

ii. Partisipasi sekolah

Angka partisipasi sekolah (APS) didefinisikan sebagai proporsi penduduk usia tertentu yang masih sekolah terhadap total jumlah penduduk pada usia tersebut. Semakin tinggi angka partisipasi sekolah yang dicapai oleh suatu wilayah menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk terhadap pentingnya pendidikan semakin baik. Kesadaran itu merupakan modal penting bagi usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Tabel 3.9.

Persentase Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten OKU Timur menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	2005	2006	2007	2008
7-12	94,28	97,58	99,29	98,94
13-15	69,37	76,88	79,13	78,76
16-18	36,81	51,27	53,51	59,08

Sumber : Bappeda OKU Timur.

Dari data APS tahun 2008 terlihat bahwa 98,94 persen anak usia 7-12 tahun masih bersekolah. Kondisi ini mengalami penurunan pada jenjang usia berikutnya, dimana 78,76 persen dari anak usia 13-15 tahun sedang bersekolah dan 59,08 persen anak usia 16-18 tahun yang bersekolah. Dari data ini bisa disimpulkan bahwa APS di Kabupaten OKU Timur cukup tinggi, pada usia SD. Namun pada jenjang SLTP dan SLTA terjadi kecenderungan menjadi rendah. Untuk itu perlu peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya

pendidikan bagi kehidupan. Yang disertai pula dengan perluasan cakupan pelayanan pendidikan berupa sarana maupun prasarana pendidikan sampai ke pelosok pedesaan dan perlunya pemberian bantuan biaya pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Fenomena menarik dari data APS adalah tidak berimbangny APS laki-laki dan perempuan terutama pada kelompok usia 13 tahun ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan perempuan menempuh jenjang pendidikan sampai dengan SD dan ketika jenjang pendidikan SLTP ke atas kesempatan laki-laki lebih besar daripada perempuan. Banyak faktor yang melatarbelakangi fenomena ini. Diantaranya adalah pandangan masyarakat yang masih menganggap perempuan tidak perlu bersekolah tinggi. Selain itu faktor ekonomi juga mendukung anggapan tersebut. Dengan jumlah uang yang terbatas sebuah keluarga akan cenderung memberi kesempatan kepada anak laki-lakinya untuk melanjutkan sekolah dibandingkan anak perempuan.

iii. Pendidikan yang Ditamatkan

Komposisi level pendidikan penduduk di suatu wilayah tergambar dari tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk di daerah tersebut. Dengan indikator awal ini kualitas sumber daya manusia penduduk suatu wilayah dapat diketahui. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu daerah dapat mencerminkan taraf intelektualitas daerah tersebut.

Tabel 3.10.

Persentase Penduduk Usia 10 tahun ke atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki di Kabupaten OKU Timur

Tingkat Pendidikan	2005	2006	2007	2008
Tidak Punya Ijazah	37,62	32,84	35,28	32,90
SD/MI sederajat	35,63	38,25	34,51	35,68
SLTP/MTs sederajat	16,95	17,32	18,52	18,94
SMU/MA sederajat	5,01	6,16	6,61	7,86
SMK	3,84	4,47	4,06	3,29
Diploma (D I, D II, D III)	0,28	0,28	0,31	0,31
D IV/S1 keatas	0,67	0,68	0,71	0,73
TOTAL	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bappeda Kabupaten OKU Timur.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka penduduk yang menamatkan jenjang pendidikan tersebut semakin berkurang. Capaian ini masih jauh dari harapan, sehingga diperlukan upaya peningkatan antusiasme masyarakat untuk mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan tentu saja menuntut perhatian yang lebih besar dari pemerintah untuk menambah fasilitas (saran dan prasarana) pendidikan, terutama bagi daerah-daerah pedesaan yang saat ini masih jauh dari fasilitas pendidikan. Kesenjangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan juga perlu mendapat perhatian.

iv. Rasio Guru Terhadap Murid

Untuk melihat kinerja pembangunan pada sektor pendidikan antara lain dapat digunakan ratio guru terhadap murid. Makin tinggi ratio guru terhadap murid berarti makin tinggi peluang penyelenggaraan pendidikan yang lebih berkualitas, karena guru merupakan faktor utama yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan anak. Asumsi ini didasari pemikiran bahwa jika rata-rata murid yang ditangani oleh setiap guru sedikit atau dengan kata lain rasio guru terhadap murid besar, maka proses belajar mengajar akan semakin baik dan daya sampai materi oleh guru atau daya serap materi oleh murid akan tinggi.

Tabel 3.11.

Rasio Guru SD terhadap Murid di Kabupaten OKU Timur

Tahun	Guru SD	Murid	Rasio
2005	4.317	71.443	0,060425
2006	4.150	70.118	0,059185
2007	4.369	69.791	0,062601
2008	5.060	69.409	0,072901

Sumber : Bappeda OKU Timur

Tabel 3.12.

Rasio Guru SLTP terhadap Murid di Kabupaten OKU Timur

Tahun	Guru SLTP	Murid	Rasio
2005	1.583	20.925	0,075651
2006	1.854	23.549	0,078729
2007	1.627	23.033	0,070637
2008	1.969	23.723	0,082999

Sumber : Bappeda OKU Timur

Tabel 3.13.

Rasio Guru SMA/SMK terhadap Murid di Kabupaten OKU Timur

Tabun	Guru SMA/SMK	Murid	Rasio
2005	1.333	12.786	0,104254
2006	1.499	14.795	0,101318
2007	1.453	15.926	0,091234
2008	1.536	15.796	0,097239

Sumber : Bappeda OKU Timur

Dilihat dari tabel diatas, rasio guru terhadap murid mengalami fluktuasi, namun secara umum terjadi peningkatan, walaupun pada tingkat SMA/SMK mengalami sedikit penurunan.

b. Kesehatan

Dalam sektor kesehatan, kinerja pembangunan dapat dilihat keberhasilannya menciptakan kondisi masyarakat yang sehat. Indikator tersebut merupakan *outcomes* dari berbagai program dan kegiatan kesehatan, sehingga dalam jangka pendek indikator tersebut kurang dapat bisa diukur. Untuk itu, indikator antara dari berbagai program dan kegiatan sektor kesehatan antara lain dapat dilihat dari ketersediaan layanan kesehatan bagi masyarakat, dan ketersediaan layanan bagi masyarakat ini akan sangat tergantung kepada pelaksana pelayanan kesehatan masyarakat yang tidak lain dari tenaga kesehatan seperti dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Makin banyak tenaga kesehatan, makin tinggi peluang masyarakat untuk mendapatkan layanan yang berkualitas sehingga makin tinggi kesempatan bagi masyarakat untuk dapat hidup sehat. Atas

dasar hal tersebut, rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan dijadikan sebagai indikator kinerja pembangunan pada sektor kesehatan ini.

Pemerintah OKU Timur membagi program pembangunan kesehatan dalam beberapa kegiatan, diantaranya adalah program perilaku sehat dan pemberdayaan penduduk, program upaya kesehatan dan perbaikan gizi penduduk. Kegiatan pokok diantara program-program tersebut adalah meningkatkan pemberantasan penyakit menular dan imunisasi, meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi dan perbaikan gizi.²²

Rasio penduduk terhadap tenaga kesehatan menunjukkan berapa rata-rata penduduk yang harus dilayani oleh setiap tenaga kesehatan. Dengan demikian, makin sedikit rasio penduduk terhadap tenaga kesehatan, makin tinggi peluang masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Sebaliknya rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk menunjukkan berapa peluang seorang penduduk untuk mendapatkan pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan. Makin tinggi rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk, makin tinggi peluang seseorang untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Tabel 3.14.

Rasio Penduduk Terhadap Tenaga Kesehatan di Kabupaten OKU Timur

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Kesehatan	Rasio
2005	561.932	341	0,00060683
2006	570.541	366	0,0006415
2007	577.843	411	0,00071127
2008	584.834	728	0,0012448

Sumber : Bappeda Kabupaten OKU Timur.

²² Wawancara dengan Ibu Ida Wati, pegawai BAPPEDA Kabupaten OKU Timur, tanggal 22 Juni 2009

Dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa secara umum rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan peluang masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, atau dengan kata lain telah terjadi penurunan beban tenaga kesehatan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

c. Pelayanan Publik

Dalam sektor pelayanan publik, pemerintah kabupaten OKU Timur telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kepuasan kepada masyarakatnya. Pelayanan publik yang disorot disini antara lain dalam hal pembuatan KTP, pembuatan SIM dan juga dalam sektor pelayanan kesehatan.

Dalam hal pembuatan KTP, bagi warga masyarakat yang tinggal di pelosok desa di kabupaten OKU Timur yang hendak membuat Kartu Tanda Penduduk (KTP), akte kelahiran dan kartu keluarga, kini tidak lagi bersusah payah harus pergi ke kantor kecamatan atau dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat. Pemerintah kabupaten OKU Timur telah mengoperasikan mobil keliling yang khusus melayani pembuatan KTP dan akte kelahiran. Dengan adanya pelayanan publik keliling ini, diharapkan bagi warga yang bermukim jauh di pelosok akan dapat terlayani dengan cepat, tanpa harus menunggu lama. Untuk kelancaran proses pelayanan pembuatan KTP dan akte kelahiran keliling ini, pihak dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kabupaten OKU Timur telah menyiapkan sarana pendukung diantaranya, komputer, server, scanner pembuatan

cetak foto, printer serta genset. Selain agar proses pembuatan KTP penduduk dapat terlayani dengan cepat, pelayanan publik keliling ini juga efektif untuk memangkas biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk membuat KTP dan akte kelahiran. Sejumlah warga yang dimintai komentarnya mengenai pelayanan publik keliling ini mengaku sangat terbantu, sebab jika selama ini warga yang hendak membuat KTP dan akte kelahiran diperlukan biaya sampai ratusan ribu, dengan adanya mobil keliling ini cukup dengan uang Rp 8 ribu sudah selesai.²³

Dalam hal pembuatan SIM, pelayanan di Polres OKU Timur telah dilakukan pembenahan agar memudahkan masyarakat dalam pembuatannya dengan cepat dan mudah sesuai dengan peraturan yang ada. Diharapkan juga tidak ada penyelewengan dalam pembuatan SIM, baik itu dari percaloan ataupun dari oknum anggota kepolisian. Pembuatan SIM yang ada di Polres OKU Timur terlihat sangat mudah dan cepat, sehari atau dua hari bisa selesai. Setiap calon pemohon pembuatan SIM diwajibkan mengikuti serangkaian tes, tes yang pertama adalah tes kesehatan yang dilakukan oleh dokter Polri. Tes kedua adalah tes komputerisasi, dalam sistem komputer yang disebut AVIS ini terdapat beberapa pertanyaan dan jawaban. Para peserta langsung memilih jawaban dan hasilnya dapat diketahui beberapa detik. Dulu, ujiannya dilakukan secara tertulis. Karena sedikit repot dan harus diperiksa secara manual, ujiannya diganti dengan menggunakan sistem komputerisasi dan hasilnya bisa langsung muncul. Setelah lolos pada ujian pertanyaan di komputer, para pemohon wajib melakukan tes praktek di lapangan yang telah disediakan di halaman Polres OKU Timur. Peserta

²³ www.sripoku.com

yang mengikuti tes ini wajib mengendarai kendaraan sesuai dengan golongan SIM yang diambil. Pada tes ini, peserta akan melalui rintangan yang dibuat petugas seperti berada di jalan yang ramai dengan jalan yang lurus dan berbelok. Para peserta akan dinilai kecakapannya dalam mengendarai kendaraan tersebut. Setelah diumumkan lulus, peserta akan mendapatkan SIM-nya.

Dalam hal pelayanan kesehatan, kabupaten OKU Timur sudah memiliki dua Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang terdapat di kota Martapura dan Gumawang. Adanya dua RSUD di kabupaten OKU Timur adalah wujud pemenuhan akan kebutuhan masyarakat OKU Timur akan fasilitas kesehatan yang representatif. Untuk pelayanannya, di OKU Timur juga diadakan program berobat gratis. Pemerintah kabupaten OKU Timur melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat menginstruksikan kepada dua RSUD dan seluruh Puskesmas yang ada untuk memaksimalkan pelayanan bagi masyarakat yang berobat melalui program Jaminan Sosial Kesehatan (Jamsoskes) Sumatera Selatan Semesta (S3). Program ini diberikan bagi masyarakat yang selama ini tidak mendapatkan pelayanan kesehatan baik melalui program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) maupun melalui Asuransi Kesehatan (Askes). Program berobat gratis di OKU Timur akan dibiayai secara sharing antara APBD Pemprov Sumsel dan APBD Pemkab OKU Timur. Dua RSUD yang ada di OKU Timur sudah menyiapkan diri untuk mensukseskan program berobat gratis di daerah ini. Bagi yang datang berobat sama sekali tidak dikenakan biaya terutama yang rawat jalan, syarat berobatpun mudah cukup dengan menunjukkan tanda pengenal berupa KTP atau Kartu Keluarga (KK) saja. Kapasitas tempat tidur yang dimiliki RSUD di OKU

Timur saat ini sudah lebih dari cukup, namun jika masih terjadi lonjakan pasien rawat inap, pihak Rumah Sakit siap untuk merujuk pasien yang bersangkutan pada sejumlah Rumah Sakit swasta yang ada di OKU Timur. RSUD OKU Timur sudah memiliki dokter spesialis seperti dokter spesialis penyakit dalam, kebidanan, bedah dan spesialis anak. Dalam waktu dekat pihak RSUD akan menambah lagi dokter spesialis mata melalui kerjasama dengan sejumlah Rumah Sakit Ternama di kota Palembang. Diharapkan dengan adanya dokter spesialis akan memudahkan pasien untuk berobat tanpa harus dirujuk ke Palembang.

3. Dampak Bidang Sarana dan Prasarana

Diukur dengan indikator :

a. Perhubungan

Kabupaten OKU Timur dengan luas 3.370 Km² merupakan kawasan yang tidak berbatasan langsung dengan laut. Sehingga alat angkut dan sarana perhubungan utama yang ada di daerah ini adalah sarana perhubungan darat. Secara geografis Kabupaten OKU Timur cukup diuntungkan karena daerah ini dilalui oleh jalan trans sumatera, akibatnya mobilitas barang/jasa dan orang dari dan ke OKU Timur cukup tinggi sepanjang tahun. Dengan tingginya mobilitas barang/jasa dan orang tersebut mengakibatkan bertumbuhnya sektor ekonomi pendukung. Untuk itu, agar proses keterkaitan ekonomi tersebut dapat terus

tumbuh maka pemeliharaan jalan dan jembatan serta penambahan ruas jalan harus terus dilakukan.

Martapura sebagai ibukota Kabupaten OKU Timur sangat diuntungkan oleh letaknya yang strategis. Ini menjadikan Kabupaten OKU Timur sangat berpotensi dalam bidang perdagangan. Tentu saja untuk menghidupkan kegiatan ekonomi di Kabupten OKU Timur perlu akses jalan yang bagus. Pemerintah Kabupaten OKU Timur terus mengupayakan untuk memperbaiki jalan yang ada.²⁴

Panjang jalan merupakan indikator lain untuk mengukur kinerja pembangunan dalam bidang sarana dan prasarana. Indikator ini dianggap penting karena panjang jalan berhubungan dengan kemudahan akses masyarakat terhadap aktivitas khususnya perekonomian, dan makin mempertinggi hubungan atau keterkaitan antar wilayah, sehingga mobilisasi penduduk meningkat dan taraf hidup masyarakat pun makin meningkat.

Tabel 3.15.

Panjang Jalan di Kabupaten OKU Timur

Tahun	Panjang Jalan (Km)
2005	548,88
2006	563,53
2007	637,03
2008	655,63

Sumber : OKU Timur dalam angka.

Dilihat dari tabel di atas, selama periode 2005-2008 panjang jalan di Kabupaten OKU Timur mengalami peningkatan. Dikaitkan dengan kebijakan

²⁴ Wawancara dengan Bpk. Hermanto, pegawai Pemda Kabupaten OKU Timur, tanggal 2 juli 2009

pemekaran wilayah, nampak bahwa kebijakan tersebut telah meningkatkan kinerja pembangunan dalam bidang perhubungan khususnya berupa peningkatan panjang jalan.

b. Listrik

Dalam bidang sarana dan prasarana, kinerja pembangunan dapat dilihat dari berbagai indikator penting. Indikator penting yang biasa digunakan dalam berbagai kajian kinerja pembangunan antara lain adalah ketersediaan jaringan listrik bagi masyarakat. Listrik dijadikan indikator penting dalam hal ini karena realita menunjukkan bahwa listrik memegang peranan penting dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat, sehingga ketergantungan masyarakat terhadap listrik sangat tinggi.

Tabel 3.16.

Pelanggan Listrik, Rumah Tangga, dan Rasio Jumlah Pelanggan Listrik Terhadap Keseluruhan Rumah Tangga di Kabupaten OKU Timur

Tahun	Jumlah Pelanggan Listrik	Jumlah Rumah Tangga	Rasio
2005	26.500	139.402	0,190097
2006	27.224	141.535	0,192348
2007	27.366	149.655	0,182860
2008	29.956	149.957	0,199763

Sumber : OKU Timur dalam angka.

Dilihat dari tabel di atas, secara umum rasio pelanggan terhadap keseluruhan rumah tangga mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan layanan listrik bagi masyarakat.

4. Dampak Bidang Keuangan Daerah

Satu hal yang sangat penting dalam kaitannya dengan kebijakan pemekaran wilayah adalah dampak dari kebijakan tersebut terhadap struktur keuangan daerah. Yang sering menjadi sorotan dalam hal ini adalah mengenai Pendapatan Asli Daerah, bahkan hal ini secara formal dalam peraturan perundang-undangan dijadikan sebagai salah satu syarat dalam pembentukan suatu daerah otonom baru.

Masyarakat OKU Timur baik organisasi masyarakat (ormas), mahasiswa, akademisi, LSM dll sebagai pemegang kedaulatan tertinggi juga memegang peranannya, paling tidak ikut berpartisipasi efektif bersama DPRD dan pemerintah dalam menyusun distribusi dan alokasi APBD agar tidak terjadi praktek KKN yang selama ini terjadi di tengah-tengah kita.²⁵

Seringnya indikator ini disoroti terkait dengan kebijakan pemekaran wilayah, nampaknya karena indikator ini sering dianggap sebagai indikator kemampuan daerah dalam pembiayaan pembangunannya. Padahal, dalam realita tidak ada satu daerah pun yang pembiayaan pembangunannya didominasi oleh PAD. Sebagian besar penerimaan daerah dalam APBD bersumber dari dana perimbangan, yang terdiri dari bagi hasil sumber daya alam, pajak, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus. Sementara itu, PAD, pinjaman daerah, dan lain-lain penerimaan daerah yang sah persinya relatif kecil. Adapun komponen PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, laba Badan Usaha Milik Daerah

²⁵ Wawancara dengan Bupati OKU Timur, Bpk. Herman Deru Tanggal 6 Juli 2009

(BUMD), dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa PAD merupakan salah satu komponen penerimaan daerah.

Tabel 3.17.

PAD, Total APBD, dan Rasio PAD Terhadap APBD di Kabupaten OKU Timur

Tahun	PAD	Total APBD	Rasio
2005	9.802.857.800	193.356.184.160	0,05069844
2006	9.899.801.989	238.437.289.234	0,04151952
2007	10.217.211.173	375.593.633.900	0,02720283
2008	10.726.443.725	425.810.163.009	0,02519067

Sumber : OKU Timur dalam angka.

Dilihat dari tabel di atas, nampak bahwa proporsi PAD dalam APBD sangatlah kecil, rata-rata hanya kurang dari 10% total APBD. Dilihat dari tabel juga nampak bahwa PAD hanya merupakan bagian kecil saja dari total penerimaan yang ada dalam APBD. Tetapi, walaupun proporsi PAD dalam APBD terus menurun, total PAD setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan,

C. Indikator Keberhasilan

i. Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Tabel 3.18.

Indikator Jumlah Penduduk OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Penduduk
1.	2005	561.932
2.	2006	570.541
3.	2007	577.843
4.	2008	584.834
	Nilai Rata-rata	573.787

Sumber: OKU Timur dalam angka

Jumlah penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tapi bertujuan menetap. Jumlah penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 584.834 jiwa. Sedangkan, nilai rata-rata adalah 573.787 jiwa. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai rata-rata lebih besar atau sama dengan 80% nilai indikator. Dilihat dari tabel di atas, jumlah sebanyak 573.787 adalah 98% dari 584.834. Kesimpulannya, indikator jumlah penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

b. Kepadatan Penduduk

Tabel 3.19.

Indikator Kepadatan Penduduk OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Per Km ²)
1.	2005	561.932	3.370	166,75
2.	2006	570.541	3.370	169,30
3.	2007	577.843	3.370	171,46
4.	2008	584.834	3.370	173,54
	Nilai Rata-rata			170,26

Sumber: OKU Timur dalam angka

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk dibagi luas wilayah efektif. Kepadatan penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 173,54 penduduk per Km². Sedangkan, nilai rata-rata adalah 170,26 penduduk per Km². Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai rata-rata lebih besar atau sama dengan 80% nilai indikator. Dilihat dari tabel di atas, jumlah sebanyak 170,26 penduduk per Km² adalah 98% dari 173,54 penduduk per Km². Kesimpulannya, indikator kepadatan penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

2. Kemampuan ekonomi

a. PDRB Non Migas Perkapita

Tabel 3.20.

Indikator PDRB Non Migas Perkapita OKU Timur

No.	Tahun	PDRB Non Migas (harga berlaku)	Jumlah Penduduk	PDRB Non Migas Perkapita
1.	2005	2.198.602	561.932	3,91
2.	2006	2.538.142	570.541	4,44
3.	2007	2.981.255	577.843	5,15
4.	2008	3.539.421	584.834	6,05
	Nilai Rata-rata			4,88

Sumber: OKU Timur dalam angka

PDRB non migas perkapita adalah nilai PDRB non migas atas dasar harga berlaku dibagi jumlah penduduk. PDRB non migas perkapita OKU Timur pada tahun 2008 adalah 6,05. Sedangkan nilai rata-rata adalah 4,88. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 6,05 adalah 123% dari 4,88. Kesimpulannya, indikator PDRB non migas perkapita mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 3.21.

Indikator Pertumbuhan Ekonomi OKU Timur

No.	Tahun	PDRB Non Migas (harga konstan)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1.	2005	1.624.778	0,05
2.	2006	1.711.010	0,05
3.	2007	1.823.208	0,06
4.	2008	1.946.535	0,06
	Nilai Rata-rata		0,055

Sumber: OKU Timur dalam angka

Pertumbuhan ekonomi adalah nilai besaran PDRB non migas atas dasar harga konstan tahun ke-t dikurangi nilai PDRB non migas atas dasar harga konstan tahun ke t-1 dibagi nilai PDRB non migas atas dasar harga konstan tahun ke t-1 dikalikan 100. Pertumbuhan ekonomi OKU Timur pada tahun 2008 adalah 0,06. Sedangkan nilai rata-rata adalah 0,055. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 0,06 adalah 109% dari 0,055. Kesimpulannya, indikator pertumbuhan ekonomi mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

c. Kontribusi PDRB Non Migas

Tabel 3.22.

Indikator Kontribusi PDRB Non Migas OKU Timur

No.	Tahun	PDRB Non Migas Kabupaten (harga berlaku)	PDRB Non Migas Provinsi (harga berlaku)	Kontribusi PDRB Non Migas
1.	2005	2.198.602	64.319.375	3,41
2.	2006	2.538.142	81.531.510	3,11
3.	2007	2.981.255	95.929.140	3,10
4.	2008	3.539.421	113.421.182	3,12
	Nilai Rata-rata			3,18

Sumber: OKU Timur dalam angka

Kontribusi PDRB Non Migas adalah nilai PDRB non migas kabupaten atas dasar harga berlaku suatu daerah dibagi PDRB non migas provinsi atas dasar harga berlaku dikalikan 100. Kontribusi PDRB Non Migas OKU Timur pada tahun 2008 adalah 3,12. Sedangkan nilai rata-rata adalah 3,18. Nilai rata-rata dan

nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 3,12 adalah 98% dari 3,18. Kesimpulannya, indikator kontribusi PDRB Non Migas mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

3. Potensi Daerah

a. Rasio Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank per 10.000 Penduduk

Tabel 3.23.

**Indikator Rasio Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank
Per 10.000 Penduduk OKU Timur**

No.	Tahun	Jumlah bank dan Non Bank	Jumlah Penduduk	Rasio per 10.000 Penduduk
1.	2005	214	561.932	3,81
2.	2006	225	570.541	3,94
3.	2007	239	577.843	4,14
4.	2008	256	584.834	4,37
	Nilai Rata-rata			4,06

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio Bank dan lembaga keuangan non Bank adalah jumlah Bank dan non Bank dibagi jumlah penduduk dikali 10.000. Rasio Bank dan lembaga keuangan non Bank per 10.000 penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 4,37. Sedangkan nilai rata-rata adalah 4,06. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 4,37 adalah 107% dari 4,06. Kesimpulannya, indikator rasio Bank dan

lembaga keuangan non Bank mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

b. Rasio Kelompok Pertokoan per 10.000 Penduduk

Tabel 3.24.
Indikator Rasio Kelompok Pertokoan
Per 10.000 Penduduk OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Pertokoan	Jumlah Penduduk	Rasio Kelompok Pertokoan
1.	2005	210	561.932	3,74
2.	2006	289	570.541	5,06
3.	2007	363	577.843	6,28
4.	2008	445	584.834	7,60
	Nilai Rata-rata			5,67

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio kelompok pertokoan per 10.000 penduduk adalah jumlah kelompok pertokoan/toko dibagi jumlah penduduk dikali 10.000. Rasio kelompok pertokoan per 10.000 penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 7,60. Sedangkan nilai rata-rata adalah 5,67. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 7,60 adalah 134% dari 5,67. Kesimpulannya, indikator rasio kelompok pertokoan per 10.000 penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

c. Rasio Pasar per 10.000 Penduduk

Tabel 3.25.

Indikator Rasio Pasar Per 10.000 Penduduk OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Pasar	Jumlah Penduduk	Rasio Pasar
1.	2005	39	561.932	0,69
2.	2006	42	570.541	0,74
3.	2007	46	577.843	0,79
4.	2008	48	584.834	0,82
	Nilai Rata-rata			0,76

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio pasar per 10.000 penduduk adalah jumlah pasar dibagi jumlah penduduk dikali 10.000. Rasio pasar per 10.000 penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 0,82. Sedangkan nilai rata-rata adalah 0,76. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 0,82 adalah 107% dari 0,76. Kesimpulannya, indikator rasio pasar per 10.000 penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

d. Rasio Sekolah SD per Penduduk Usia SD

Tabel 3.26.

Indikator Rasio Sekolah SD Per Penduduk Usia SD OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Sekolah SD	Jumlah Penduduk Usia SD	Rasio Sekolah SD per Penduduk Usia SD
1.	2005	425	65.792	0,0064
2.	2006	425	66.799	0,0063
3.	2007	425	67.656	0,0062
4.	2008	431	68.355	0,0063
	Nilai Rata-rata			0,0063

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio sekolah SD per penduduk usia SD adalah jumlah sekolah SD dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Rasio sekolah SD per penduduk usia SD OKU Timur pada tahun 2008 adalah 0,0063. Sedangkan nilai rata-rata adalah 0,0063. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 0,0063 adalah 100% dari 0,0063. Kesimpulannya, indikator rasio sekolah SD per penduduk usia SD mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

e. Rasio Sekolah SLTP per Penduduk Usia SLTP

Tabel 3.27.

Indikator Rasio Sekolah SLTP Per Penduduk Usia SLTP OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Sekolah SLTP	Jumlah Penduduk Usia SLTP	Rasio Sekolah SLTP per Penduduk Usia SLTP
1.	2005	118	25.082	0,0047
2.	2006	119	25.466	0,0046
3.	2007	123	25.792	0,0047
4.	2008	123	26.079	0,0047
	Nilai Rata-rata			0,00467

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio sekolah SLTP per penduduk usia SLTP adalah jumlah sekolah SLTP dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun. Rasio sekolah SLTP per penduduk usia SLTP OKU Timur pada tahun 2008 adalah 0,0047. Sedangkan nilai rata-rata adalah 0,00467. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar

g. Rasio Fasilitas Kesehatan per 10.000 Penduduk

Tabel 3.29.

Indikator Rasio Fasilitas Kesehatan Per 10.000 Penduduk OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Fasilitas Kesehatan	Jumlah Penduduk	Rasio Fasilitas Kesehatan
1.	2005	78	561.932	1,38
2.	2006	80	570.541	1,40
3.	2007	80	577.843	1,38
4.	2008	83	584.834	1,41
	Nilai Rata-rata			1,39

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio fasilitas kesehatan per 10.000 penduduk adalah jumlah rumah sakit, rumah sakit bersalin, poliklinik baik negeri maupun swasta dibagi jumlah penduduk dikali 10.000. Rasio fasilitas kesehatan per 10.000 penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 1,41. Sedangkan nilai rata-rata adalah 1,39. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 1,41 adalah 101% dari 1,39. Kesimpulannya, indikator rasio fasilitas kesehatan per 10.000 penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

h. Rasio Tenaga Medis per 10.000 Penduduk

Tabel 3.30.

Indikator Rasio Tenaga Medis Per 10.000 Penduduk OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Tenaga Medis	Jumlah Penduduk	Rasio Tenaga Medis
1.	2005	341	561.932	6,06
2.	2006	366	570.541	6,41
3.	2007	411	577.843	7,11
4.	2008	728	584.834	12,44
	Nilai Rata-rata			8,00

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio tenaga medis per 10.000 penduduk adalah jumlah dokter, perawat, dan mantri kesehatan dibagi jumlah penduduk dikali 10.000. Rasio tenaga medis per 10.000 penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 12,44. Sedangkan nilai rata-rata adalah 8,00. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 12,44 adalah 155% dari 8,00. Kesimpulannya, indikator rasio tenaga medis per 10.000 penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

- i. Persentase Rumah Tangga Yang Mempunyai Kendaraan Bermotor atau perahu atau Perahu Motor atau Kapal Motor

Tabel 3.31.

**Indikator Persentase Rumah Tangga
Yang Mempunyai Kendaraan Bermotor Atau Perahu Atau Perahu Motor
Atau Kapal Motor Di OKU Timur**

No.	Tahun	Jumlah Rumah Tangga yang Mempunyai Kendaraan Bermotor	Jumlah Rumah Tangga	Rasio Rumah Tangga yang Mempunyai Kendaraan Bermotor
1.	2005	1.336	139.402	0,95
2.	2006	1.447	141.535	1,02
3.	2007	1.566	149.655	1,04
4.	2008	1.693	149.957	1,12
	Nilai Rata-rata			1,03

Sumber: OKU Timur dalam angka

Persentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau perahu motor atau kapal motor adalah jumlah rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau perahu motor atau kapal motor dibagi dengan jumlah rumah tangga dikali 100. Persentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau perahu motor atau kapal motor OKU Timur pada tahun 2008 adalah 1,12. Sedangkan nilai rata-rata adalah 1,03. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 1,12 adalah 108% dari 1,03. Kesimpulannya, indikator persentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau perahu motor atau kapal motor mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

j. Persentase Pelanggan Listrik Terhadap Rumah Tangga

Tabel 3.32.

**Indikator Persentase Pelanggan Listrik
Terhadap Rumah Tangga OKU Timur**

No.	Tahun	Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik	Jumlah Rumah Tangga	Persentase Pelanggan Listrik
1.	2005	26.500	139.402	19,00
2.	2006	27.224	141.535	19,23
3.	2007	27.366	149.655	18,28
4.	2008	29.956	149.957	19,97
	Nilai Rata-rata			19,12

Sumber: OKU Timur dalam angka

Persentase pelanggan listrik terhadap rumah tangga adalah jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dan Non PLN dibagi dengan jumlah rumah tangga dikali 100. Persentase pelanggan listrik terhadap rumah tangga OKU Timur pada tahun 2008 adalah 19,97. Sedangkan nilai rata-rata adalah 19,12. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 19,97 adalah 104% dari 19,12. Kesimpulannya, indikator persentase pelanggan listrik terhadap rumah tangga mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

k. Rasio Panjang Jalan Terhadap Jumlah Kendaraan Bermotor

Tabel 3.33.

Indikator Rasio Panjang Jalan Terhadap Jumlah Kendaraan Bermotor OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Panjang Jalan (Km)	Jumlah Kendaraan Bermotor	Rasio Panjang Jalan
1.	2005	548,88	66.497	0,0082
2.	2006	563,53	72.776	0,0077
3.	2007	637,03	78.464	0,0081
4.	2008	655,63	84.650	0,0077
	<i>Nilai Rata-rata</i>			0,0079

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan bermotor adalah jumlah panjang jalan dibagi jumlah kendaraan bermotor. Rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan bermotor OKU Timur pada tahun 2008 adalah 0,0077. Sedangkan nilai rata-rata adalah 0,0079. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di

atas, 0,0077 adalah 97% dari 0,0079. Kesimpulannya, indikator rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan bermotor mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

1. Persentase Pekerja yang Berpendidikan Minimal SLTA Terhadap Penduduk Usia 18 Tahun Ke Atas

Tabel 3.34.

**Indikator Persentase Pekerja
Yang Berpendidikan Minimal SLTA Di OKU Timur**

No.	Tahun	Pekerja Berpendidikan SLTA	Penduduk Usia 18 Tahun Ke Atas	Persentase Pekerja Berpendidikan SLTA
1.	2005	7.336	315.679	2,32
2.	2006	8.004	320.515	2,49
3.	2007	8.589	324.617	2,64
4.	2008	9.326	328.796	2,83
	Nilai Rata-rata			2,57

Sumber: OKU Timur dalam angka

Persentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA adalah jumlah pekerja yang berpendidikan SLTA dibagi jumlah penduduk usia 18 tahun keatas dikalikan seratus. Persentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA terhadap penduduk usia 18 tahun ke atas OKU Timur pada tahun 2008 adalah 2,83. Sedangkan nilai rata-rata adalah 2,57. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 2,83 adalah 110% dari 2,57. Kesimpulannya, indikator persentase pekerja yang

berpendidikan minimal SLTA mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

- m. Persentase Pekerja Yang Berpendidikan Minimal S-1 Terhadap Penduduk Usia 25 Tahun Ke Atas

Tabel 3.35.

**Indikator Persentase Pekerja
Yang Berpendidikan Minimal S-1 Di OKU Timur**

No.	Tahun	Pekerja Berpendidikan S-1	Penduduk Usia 25 Tahun Ke Atas	Persentase Pekerja Berpendidikan S-1
1.	2005	943	239.841	0,39
2.	2006	1.116	243.516	0,45
3.	2007	1.472	246.632	0,59
4.	2008	1.886	249.775	0,75
	Nilai Rata-rata			0,54

Sumber: OKU Timur dalam angka

Persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap penduduk usia 25 tahun ke atas adalah jumlah pekerja yang berpendidikan minimal S-1 dibagi jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas dikalikan seratus. Persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap penduduk usia 25 tahun ke atas OKU Timur pada tahun 2008 adalah 0,75. Sedangkan nilai rata-rata adalah 0,54. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 0,75 adalah 138% dari 0,54. Kesimpulannya,

indikator persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap penduduk usia 25 tahun ke atas mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

n. Rasio Pegawai Negeri Sipil Terhadap 10.000 Penduduk

Tabel 3.36.

**Indikator Rasio Pegawai Negeri Sipil Terhadap 10.000
Penduduk OKU Timur**

No.	Tahun	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	Jumlah Penduduk	Rasio Pegawai Negeri Sipil
1.	2005	5.111	561.932	90,95
2.	2006	5.449	570.541	95,50
3.	2007	6.034	577.843	104,42
4.	2008	6.771	584.834	115,77
	Nilai Rata-rata			101,66

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio Pegawai Negeri Sipil terhadap 10.000 penduduk adalah jumlah PNS Gol I/II/III/IV dibagi jumlah penduduk dikalikan 10.000. Rasio Pegawai Negeri Sipil terhadap 10.000 penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 115,77. Sedangkan nilai rata-rata adalah 101,66. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 115,77 adalah 113% dari 101,66. Kesimpulannya, indikator pegawai Negeri Sipil terhadap 10.000 penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

4. Kemampuan Keuangan

a. Jumlah Pendapatan Daerah Sendiri (PDS)

Tabel 3.37.

Indikator Jumlah Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) OKU Timur

No.	Tahun	Pendapatan Daerah Sendiri (PDS)
1.	2005	193.356.184.160
2.	2006	238.437.289.234
3.	2007	375.593.633.900
4.	2008	425.810.163.009
	Nilai Rata-rata	308.299.417.575

Sumber: OKU Timur dalam angka

Jumlah Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) adalah Seluruh penerimaan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah, bagi hasil pajak, bagi hasil sumber daya alam dan penerimaan dari bagi hasil provinsi (untuk pembentukan kabupaten/kota). Jumlah Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) OKU Timur pada tahun 2008 adalah 425.810.163.009. Sedangkan nilai rata-rata adalah 308.299.417.575. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 425.810.163.009 adalah 138% dari 308.299.417.575. Kesimpulannya, indikator Jumlah Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

b. Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) Terhadap Jumlah Penduduk

Tabel 3.38.

Indikator Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) Terhadap Jumlah Penduduk OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Penerimaan PDS	Jumlah Penduduk	Rasio PDS
1.	2005	193.356.184.160	561.932	344050,15
2.	2006	238.437.289.234	570.541	417944,41
3.	2007	375.593.633.900	577.843	650040,90
4.	2008	425.810.163.009	584.834	728129,55
	Nilai Rata-rata			535041,25

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) terhadap jumlah penduduk adalah jumlah PDS dibagi jumlah penduduk. Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) terhadap jumlah penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 728129,55. Sedangkan nilai rata-rata adalah 535041,25. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 728129,55 adalah 136% dari 535041,25. Kesimpulannya, indikator rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) terhadap jumlah penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

c. Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) Terhadap PDRB Non Migas

Tabel 3.39.

**Indikator Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) Terhadap
PDRB Non Migas OKU Timur**

No.	Tahun	Jumlah Penerimaan PDS	PDRB Non Migas	Rasio PDS
1.	2005	193.356.184.160	2.198.602	87945,13
2.	2006	238.437.289.234	2.538.142	93943,22
3.	2007	375.593.633.900	2.981.255	125983,17
4.	2008	425.810.163.009	3.539.421	120305,74
	Nilai Rata-rata			107044,31

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) terhadap PDRB non migas adalah jumlah PDS dibagi jumlah PDRB non migas. Rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) terhadap PDRB non migas OKU Timur pada tahun 2008 adalah 120305,74. Sedangkan nilai rata-rata adalah 107044,31. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata, Dilihat dari tabel di atas, 120305,74 adalah 112% dari 107044,31. Kesimpulannya, indikator rasio Pendapatan Daerah Sendiri (PDS) terhadap PDRB non migas mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

b. Rasio Fasilitas Lapangan Olahraga Per 10.000 Penduduk

Tabel 3.41.

**Indikator Rasio Fasilitas Lapangan Olahraga
Per 10.000 Penduduk OKU Timur**

No.	Tahun	Jumlah Lapangan Olahraga	Jumlah Penduduk	Rasio Lapangan Olahraga
1.	2005	424	561.932	7,54
2.	2006	445	570.541	7,79
3.	2007	477	577.843	8,25
4.	2008	502	584.834	8,58
	Nilai Rata-rata			8,04

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio fasilitas lapangan olahraga per 10.000 penduduk adalah jumlah lapangan bulu tangkis, sepak bola, bola volly dan kolam renang dibagi jumlah penduduk dikali 10.000. Rasio fasilitas lapangan olahraga per 10.000 penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 8,58. Sedangkan nilai rata-rata adalah 8,04. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 8,58 adalah 106% dari 8,04. Kesimpulannya, indikator rasio fasilitas lapangan olahraga per 10.000 penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

c. Jumlah Balai Pertemuan

Tabel 3.42.

Indikator Jumlah Balai Pertemuan OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Balai Pertemuan
1.	2005	245
2.	2006	251
3.	2007	259
4.	2008	269
	Nilai Rata-rata	256

Sumber: OKU Timur dalam angka

Jumlah balai pertemuan adalah jumlah gedung untuk pertemuan masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan interaksi sosial. Jumlah balai pertemuan OKU Timur pada tahun 2008 adalah 269. Sedangkan nilai rata-rata adalah 256. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 269 adalah 105% dari 256. Kesimpulannya, indikator jumlah balai pertemuan mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

6. Sosial Politik

a. Rasio Penduduk yang Mengikuti Pemilu Legislatif Terhadap Penduduk yang Mempunyai Hak Pilih

Pada pemilu legislatif tahun 2004, jumlah penduduk yang mencoblos adalah 302.452. Sedangkan jumlah penduduk usia 17 tahun keatas adalah 315.679. Rasionya adalah 0,958. Jika dibandingkan, 302.452 adalah 95% dari

315.679. Karena nilai indikator lebih dari 80% nilai rata-rata, maka untuk indikator rasio penduduk yang mengikuti pemilu legislatif, skornya adalah 5.

b. Jumlah Organisasi Kemasyarakatan

Tabel 3.43.

Indikator Jumlah Organisasi Kemasyarakatan OKU Timur

No.	Tahun	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan
1.	2005	48
2.	2006	50
3.	2007	54
4.	2008	60
	Nilai Rata-rata	53

Sumber: OKU Timur dalam angka

Jumlah organisasi kemasyarakatan adalah jumlah organisasi kemasyarakatan yang terdaftar. Jumlah organisasi kemasyarakatan OKU Timur pada tahun 2008 adalah 60. Sedangkan nilai rata-rata adalah 53. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 60 adalah 113% dari 53. Kesimpulannya, indikator jumlah organisasi kemasyarakatan mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

7. Luas Daerah

a. Luas Wilayah Keseluruhan

Tabel 3.44.

Indikator Luas Wilayah Keseluruhan OKU Timur

No.	Tahun	Luas Wilayah (Km ²)
1.	2005	3.370
2.	2006	3.370
3.	2007	3.370
4.	2008	3.370
	Nilai Rata-rata	3.370

Sumber: OKU Timur dalam angka

Luas wilayah keseluruhan adalah jumlah luas daratan ditambah luas lautan. Luas wilayah keseluruhan OKU Timur pada tahun 2008 adalah 3.370 km². Sedangkan nilai rata-rata adalah 3.370 km². Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 3.370 km² adalah 100% dari 3.370 km². Kesimpulannya, indikator luas wilayah keseluruhan mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

b. Luas Wilayah Efektif Yang Dapat Dimanfaatkan

Tabel 3.45.

Indikator Luas Wilayah Efektif Yang Dapat Dimanfaatkan Di OKU Timur

No.	Tahun	Luas Wilayah Efektif (Km ²)
1.	2005	3.226
2.	2006	3.235
3.	2007	3.246
4.	2008	3.256
	Nilai Rata-rata	3.240

Sumber: OKU Timur dalam angka

Luas wilayah efektif adalah jumlah luas wilayah yang dapat digunakan untuk pemukiman dan industri. Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan di OKU Timur pada tahun 2008 adalah 3.256 km². Sedangkan nilai rata-rata adalah 3.240 km². Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 3.256 km² adalah 100% dari 3.240 km². Kesimpulannya, indikator luas wilayah efektif mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

8. Pertahanan

a. Rasio Jumlah Personil Aparat Pertahanan Terhadap Luas Wilayah

Tabel 3.46.

**Indikator Rasio Jumlah Personil Aparat Pertahanan
Terhadap Luas Wilayah OKU Timur**

No.	Tahun	Jumlah Aparat Pertahanan	Luas Wilayah (Km ²)	Rasio Aparat Pertahanan
1.	2005	168	3.370	0,0498
2.	2006	191	3.370	0,0566
3.	2007	229	3.370	0,0679
4.	2008	256	3.370	0,0759
	Nilai Rata-rata			0,0625

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rasio jumlah personil aparat pertahanan terhadap luas wilayah adalah jumlah personil aparat pertahanan dibandingkan dengan luas wilayah. Rasio jumlah personil aparat pertahanan terhadap luas wilayah OKU Timur pada tahun 2008 adalah 0,0759. Sedangkan nilai rata-rata adalah 0,0625. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5

jumlah personil aparat keamanan terhadap 10.000 Penduduk OKU Timur pada tahun 2008 adalah 7,9168. Sedangkan nilai rata-rata adalah 6,4338. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 7,9168 adalah 123% dari 6,4338. Kesimpulannya, indikator rasio jumlah personil aparat keamanan terhadap 10.000 penduduk mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

10. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

a. Indeks Pembangunan Manusia

Tabel 3.48.

Indikator Indeks Pembangunan Manusia

No.	Tahun	Harapan Hidup	Melek Huruf	Lamanya Sekolah	Rata-rata Konsumsi Riel/Bulan (000 Rp)	IPM
1.	2005	67,8	90,90	6,30	573,00	65,10
2.	2006	67,8	91,20	6,50	573,90	65,40
3.	2007	68,1	94,47	6,80	587,50	67,50
4.	2008	68,6	94,63	6,90	606,17	69,32
	Nilai Rata-rata					66,83

Sumber: OKU Timur dalam angka

Indeks pembangunan manusia adalah dengan melihat tiga aspek kehidupan manusia, yaitu: usia hidup (longevity), pengetahuan (knowledge) dan standar hidup layak (dicent living). Indeks pembangunan manusia OKU Timur pada tahun 2008 adalah 69,32. Sedangkan nilai rata-rata adalah 66,83. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian

skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 69,32 adalah 103% dari 66,83. Kesimpulannya, indikator indeks pembangunan manusia mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

11. Rentang Kendali

a. Rata-rata Jarak Kecamatan Ke Pusat Pemerintahan

Tabel 3.49.

Indikator Rata-rata Jarak Kecamatan Ke Pusat Pemerintahan

No.	Tahun	Jarak Kecamatan-Kabupaten (Km)	Jumlah Kecamatan	Rata-rata Jarak (Km)
1.	2005	404	10	40,4
2.	2006	404	10	40,4
3.	2007	693	16	43,3
4.	2008	878	20	43,9
	Nilai Rata-rata			42,0

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rata-rata jarak kecamatan ke pusat pemerintahan adalah jumlah jarak dari kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (ibukota provinsi atau ibukota kabupaten) dibagi jumlah kabupaten/kota atau kecamatan. Rata-rata jarak kecamatan ke pusat pemerintahan OKU Timur pada tahun 2008 adalah 43,9 Km. Sedangkan nilai rata-rata adalah 42,0 Km. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 43,9 Km adalah 104% dari 42,0 Km. Kesimpulannya, indikator rata-rata

jarak kecamatan ke pusat pemerintahan mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

b. Rata-rata Waktu Perjalanan Dari Kecamatan Ke Pusat Pemerintahan

Tabel 3.50.

Indikator Rata-rata Waktu Perjalanan Dari Kecamatan Ke Pusat Pemerintahan

No.	Tahun	Waktu Tempuh Kecamatan-Kabupaten (Menit)	Jumlah Kecamatan	Rata-rata Waktu (Menit)
1.	2005	538	10	53,8
2.	2006	538	10	53,8
3.	2007	923	16	57,7
4.	2008	1170	20	58,5
	Nilai Rata-rata			55,9

Sumber: OKU Timur dalam angka

Rata-rata waktu perjalanan dari kecamatan ke pusat pemerintahan adalah jumlah waktu perjalanan dari kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (ibukota provinsi atau ibukota kabupaten) dibagi jumlah kabupaten/kota atau kecamatan. Rata-rata waktu perjalanan dari kecamatan ke pusat pemerintahan OKU Timur pada tahun 2008 adalah 58,5 menit. Sedangkan nilai rata-rata adalah 55,9 menit. Nilai rata-rata dan nilai indikator digunakan sebagai dasar untuk pemberian skor. Pemberian skor 5 apabila nilai indikator lebih besar atau sama dengan 80% nilai rata-rata. Dilihat dari tabel di atas, 58,5 menit adalah 104% dari 55,9 menit. Kesimpulannya, indikator rata-rata waktu perjalanan dari kecamatan ke pusat pemerintahan mempunyai skor 5 yang masuk kategori sangat mampu.

Tabel 3.51.

Indeks Keberhasilan OKU Timur

No.	FAKTOR DAN INDIKATOR	BOBOT	SKOR	NILAI
1.	Kependudukan:	20		
	Jumlah penduduk	15	5	75
	Kepadatan penduduk	5	5	25
2.	Kemampuan ekonomi:	15		
	PDRB non migas perkapita	5	5	25
	Pertumbuhan ekonomi	5	5	25
	Kontribusi PDRB non migas	5	5	25
3.	Potensi daerah:	15		
	Rasio bank dan lembaga keuangan non bank per 10.000 penduduk	2	5	10
	Rasio kelompok pertokoan per 10.000 penduduk	1	5	5
	Rasio pasar per 10.000 penduduk	1	5	5
	Rasio sekolah SD per penduduk usia SD	1	5	5
	Rasio sekolah SLTP per penduduk usia SLTP	1	5	5
	Rasio sekolah SLTA per penduduk usia SLTA	1	5	5
	Rasio fasilitas kesehatan per 10.000 penduduk	1	5	5
	Rasio tenaga medis per 10.000 penduduk	1	5	5
	Persentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor atau perahu atau perahu motor atau kapal motor	1	5	5
	Persentase pelanggan listrik terhadap jumlah rumah tangga	1	5	5
	Rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan bermotor	1	5	5
	Persentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA terhadap penduduk usia 18 tahun ke atas	1	5	5
	Persentase pekerja yang berpendidikan minimal S-1 terhadap penduduk usia 25 tahun ke atas	1	5	5
	Rasio pegawai negeri sipil terhadap jumlah penduduk	1	5	5
4.	Kemampuan keuangan:	15		
	Jumlah PDS	5	5	25
	Rasio PDS terhadap jumlah penduduk	5	5	25
	Rasio PDS terhadap PDRB	5	5	25
5.	Sosial budaya:	5		

	Rasio sarana peribadatan per 10.000 penduduk	2	5	10
	Rasio fasilitas lapangan olahraga per 10.000 penduduk	2	5	10
	Jumlah balai pertemuan	1	5	5
6.	Sosial politik:	5		
	Rasio penduduk yang ikut pemilu legislatif terhadap penduduk yang mempunyai hak pilih	3	5	15
	Jumlah organisasi kemasyarakatan	2	5	10
7.	Luas daerah:	5		
	Luas wilayah keseluruhan	2	5	10
	Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan	3	5	15
8.	Pertahanan:	5		
	Rasio jumlah personil aparat pertahanan terhadap luas wilayah	3	5	15
	Karakteristik wilayah, dilihat dari sudut pandang pertahanan	2	2	4
9.	Keamanan:	5		
	Rasio jumlah personil aparat keamanan terhadap jumlah penduduk	5	5	25
10.	Tingkat kesejahteraan masyarakat:	5		
	Indeks Pembangunan Manusia	5	5	25
11.	Rentang kendali:	5		
	Rata-rata jarak kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (ibukota provinsi atau ibukota kabupaten)	2	5	10
	Rata-rata waktu perjalanan dari kabupaten/kota atau kecamatan ke pusat pemerintahan (ibukota provinsi atau ibukota kabupaten)	3	5	15
	TOTAL			494

Setelah dilakukan penjumlahan, total nilai seluruh indikator adalah 494, ini berarti hasil kebijakan pemekaran di kabupaten OKU Timur masuk ke dalam kategori sangat mampu. Jadi, dapat dikatakan bahwa kebijakan pemekaran daerah di kabupaten OKU Timur mencapai hasil yang sangat bagus.